



Judul : Ke Malaysia, Agum Gumelar Cs Lapor Ke FIFA	
Media : Rakyat Merdeka	Wartawan : wim
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Positif
Halaman : 16	

Ke Malaysia, Agum Gumelar Cs Lapor Ke FIFA

PERWAKILAN Komite Ad Hoc reformasi PSSI hari ini akan bertolak ke Kuala Lumpur, Malaysia. Mereka akan bertemu Exco FIFA guna melaporkan hasil kerja menjelang Kongres FIFA.

"Besok kita bertolak ke Kuala Lumpur untuk bertemu EXCO FIFA. Kami akan melaporkan kegiatan komite menjelang Kongres FIFA," ujar Ketua Komite Ad Hoc reformasi, Agum Gumelar kemarin di kediamannya.

Rencananya Komite Ad Hoc Reformasi (Agum Gumelar dan Mahfuddin Nigara) akan bertemu Pangeran Abdullah (Exco RFA dan Presiden AFC), Mariano (Exco AFC dan Presiden Sepakbola Filipina), dan Dato Paul Windshor (Sekjen AFQ).

Apa yang akan dilaporkan? Agum mengatakan semua akan dilaporkan termasuk hasil temuannya dengan Kemenpora.

"Kami dan Menpora sudah mem-

punyai tekad yang sama. Intinya kita ingin menyelamatkan sepakbola kita dan gawean besar Asian Games nantinya," jelasnya.

Apakah Menpora sudah melaporkan hasil pertemuan dengan Komite Ad Hoc kepada Presiden? Deputi V Kemenpora Gatot Sulistianoro Dewa Broto mengatakan. Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Imam Nahrawi, belum sempat menyampaikan hal itu karena ada

hal yang lebih penting.

"Pertemuan Pak Menteri dan Pak Agum akan dilaporkan terlebih dahulu ke Presiden. Kemarin pas pertemuan Pak Menteri tak sempat melapor karena banyak isu yang lebih penting," kata Gatot.

"Tapi yang namanya komunikasi tidak hanya dengan bertatap mata. Saya belum tahu apakah Pak Menteri sudah menghubungi atau belum," jelasnya

Lebih lanjut lagi Gatot juga menerangkan bahwa pertemuan kedua belah pihak itu sudah mendapatkan titik terang. Itu dilihat bagaimana keduanya terlihat akrab saat pertemuan yang diadakan di Kantor Kemenpora tersebut.

"Tapi seperti yang dilihat mereka berdua sama-sama memiliki tujuan yang sama dan akrab sekali. Semoga sebelum waktunya sudah ada titik temu antara keduanya." tutupnya. • wim



Judul : Keputusan Akhir di Tangan Presiden Jokowi	
Media : Kompas	Wartawan : NDY
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 29	

Keputusan Akhir di Tangan Presiden Jokowi

JAKARTA, KOMPAS - Meski menuai keberatan dari sejumlah kalangan dan telah melalui tahapan pengkajian kembali, pemerintah tetap mengusulkan pembubaran Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPO) serta Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK).

Dua lembaga nonstruktural di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga itu merupakan bagian dari 14 lembaga yang tetap diusulkan untuk dibubarkan. Usulan pembubaran itu telah dikaji Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional dan Tim Reformasi Birokrasi Nasional.

"Saya melaporkan kepada Wapres Jusuf Kalla sebagai Ketua Pengarah Tim Reformasi Birokrasi Nasional. Terkait pembubaran itu, keputusan akhir ada di tangan Presiden," kata Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Yuddy Chrisnandi, Senin (15/2), di Kantor Wapres.

Yuddy menekankan, usulan pembubaran lembaga itu sudah melalui kajian yang matang. Melalui pembubaran itu, diharapkan akan ada efisiensi dan tidak ada

tumpang tindih kewenangan.

Wapres Jusuf Kalla menegaskan, langkah pembubaran dilakukan untuk menghindari fungsi rangkap lembaga nonstruktural dengan lembaga lain di kementerian.

"Selama itu sudah dirangkap di tingkat kementerian, cukup di kementerian saja yang menjalankan fungsinya. Jangan ada fungsi yang ganda, kami tidak mau," kata Wapres, yang juga menjadi Ketua Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional dan Tim Reformasi Birokrasi Nasional.

Sebelumnya, pada akhir 2014, pemerintah membubarkan 10 lembaga nonstruktural. Keputusan pembubaran itu dituangkan dalam Peraturan Presiden No 176/2015 yang ditandatangani Presiden Joko Widodo.

Usulan pembubaran BOPI dan BSANK sempat menuai kritik dari internal BOPI dan Asosiasi Pesepak Bola Profesional Indonesia (*Kompas*, 29/1). Mereka berpendapat, BOPI memiliki peran penting untuk mengawasi ajang olahraga profesional agar taat aturan serta melindungi pemain. Peran itu tidak optimal jika dirangkap Kemenpora. (NDY)



Judul : Asing Ingin Terlibat Bangun Arena	
Media : Kompas	Wartawan : HLN/OKD
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 29	

Asing Ingin Terlibat Bangun Arena

JAKARTA, KOMPAS - Sejumlah pengusaha asing dari beberapa negara menyatakan keinginannya terlibat dalam berbagai proyek terkait dengan penyelenggaraan Asian Games 2018 serta MotoGP. Pemerintah membuka diri dan meminta mereka mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk menjalani proses tender sebagaimana mestinya.

Deputi V Kementerian Pemuda dan Olahraga Gatot S Dewa Broto menyampaikan hal itu. Senin (15/2), se usai bertemu sejumlah pengusaha asal Inggris di Jakarta. Para pengusaha Inggris itu dipimpin Kepala Perwakilan Perdagangan Inggris untuk Indonesia Richard Graham.

"Mereka -mengetahui rencana renovasi Gelora Bung Karno, juga wacana mengenai pembangunan sirkuit di dekat Bandara Soekarno-Hatta. Jadi, tidak hanya (minat terlibat dalam pembangunan sarana) Asian Games, tetapi rencana MotoGP pun mereka amati," kata Gatot

Sebelum bertemu pengusaha Inggris, Kemenpora menerima pengusaha dari Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan. Mereka juga ingin terlibat dalam pembangunan sarana olahraga itu

Menanggapi minat pengusaha negara sahabat itu, menurut Gatot, pemerintah pada dasarnya terbuka untuk keterlibatan mereka. Namun, pemerintah juga meminta mereka memenuhi prosedur yang berlaku.

Gatot mengatakan, pengerjaan renovasi atau pembangunan arena-arena untuk Asian Games saat ini bisa lebih cepat dikerjakan. Hal ini karena instruksi presiden tentang penyelenggaraan Asian Games sudah ditandatangani Presiden Joko Widodo sebelum Presiden bertolak ke Amerika Serikat hari Minggu (14/2).

Perbaiki rencana induk

Se usai pertemuan soal Asian Games di Kemenpora, kemarin. Wakil Ketua Komite Olimpiade Indonesia Muddaj-Madang men-



Lifter angkat besi berlatih di ruangan yang baru direnovasi di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Senin (15/2). Induk cabang angkat besi, PB PABBSI, meminta dispensasi untuk tidak perlu pindah tempat latihan dari kompleks GBK, saat renovasi untuk persiapan Asian Games 2018 itu berlangsung.

jelaskan, rencana induk (*master-plan*) Asian Games sebelumnya telah direvisi, saat ini masih dimungkinkan diperbaiki lagi. Dengan demikian, peluang negosiasi cabang yang akan dipertandingkan masih bisa dilakukan.

"Waktu Asian Games Incheon aja ada R6 atau R7, artinya diperbaiki sampai tujuh kali. Jadi, soal revisi itu biasa saja. Kita masih bisa memperjuangkan masuknya cabang-cabang yang berpotensi mendatangkan banyak medali untuk kita," ujarnya.

Muddai menjelaskan, panitia penyelenggara Asian Games Indonesia (Inasgoc) akan menemui Dewan Olimpiade Asia (OCA) pa-

da awal Maret untuk menyerahkan inpres, jadwal, dan kontrak pembangunan arena

Terkait rencana renovasi kompleks GBK, Wakil Ketua Umum PB PABBSI Djoko Pramono menyatakan, cabang angkat besi masih diperbolehkan berlatih di GBK hingga Juni 2016 atau sebelum timnas berangkat ke Olimpiade Rio de Janeiro 2016.

Tada kunjungan tim ke tempat latihan angkat besi pekan lalu, saya sudah menjelaskan kepada satgas renovasi mengenai kesibukan timnas angkat besi yang tengah mempersiapkan diri menuju Olimpiade Rio," ujar Djoko. (HLNOKD)



Judul : Wapres Terima Laporan Pembubaran LNS	
Media : Media Indonesia	Wartawan : Nov/P 5
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Positif
Halaman : 4	

Wapres Terima Laporan Pembubaran LNS

MENTERI Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan dan Rebiro) Yuddy Chrisnandi mengatakan pihaknya masih membahas rekomendasi untuk membubarkan 14 lembaga negara nonstruktural (LNS) yang dianggap tumpang-tindih kewenangan dengan kementerian.

Dari 14 lembaga itu, dua lembaga melayangkan protes, yaitu Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) dan Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK). Keduanya berada di bawah naungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora).

"Ada dua yang keberatan, BOPI dan BSANK, kita laporkan kepada Wapres, tapi kan keputusan akhir ada di Presiden Joko Widodo" kata Yuddy di Kantor Wapres, Jakarta, kemarin.

Kemenpan dan Rebiro, sambungnya, telah mengeluarkan rekomendasi final untuk 14 lembaga itu. Yuddy melapor ke Wakil Presiden Jusuf Kalla karena ia juga menjabat Ketua Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional.

Di sisi lain, JK mengatakan tidak boleh ada tumpang-tindih fungsi lembaga nonstruktural di bawah satu kementerian. (Nov/P-5)



Judul : Kabar Baik dari Manor Ditunggu Rio	Wartawan : Rul/R 2
Media : Media Indonesia	Nada Pemberitaan : Positif
Tanggal : 16-Feb-2016	
Halaman : 14	

Kabar Baik dari Manor Ditunggu Rio

KEMENTERIAN Pemuda dan Olahraga RI mengapresiasi upaya Indah Pennywati, ibunda Rio, untuk membayarkan uang muka kontrak kepada Manor Racing Ltd tanpa bantuan dari pemerintah. Kepala Komunikasi Publik Kempenpora Gatot S Dewa Broto pun mengatakan pemerintah berharap dengan dibayarnya setengah dari uang muka tersebut, Manor dapat melihat keseriusan Manajemen Kiky Sport untuk terus memperjuangkan Rio berlaga di FI.

"Kami berharap besok jadi kabar baik untuk rio karena besok soce (sore ini) pengumuman nya (pembalap Manor). Kemungkinan terburuknya. Rio tetap bisa tampil, tetapi hanya beberapa seri sesuai dengan dana yang disetorkan kepada pihak Manor," ujar Gatot kepada *Media Indonesia* di Senayan, kemarin.

Pada Jumat pekan lalu. Manajemen Rio, PT Kiky Spon telah membayarkan uang muka sebesar 3 juta euro atau setara dengan Rp45 miliar kepada Manor yang didapat melalui pinjaman dari bank. Namun, uang tersebut masih kurang 2,5 juta euro mengingat uang muka yang harus disetorkan ditambah oleh pihak Manor menjadi 5,5 juta euro karena adanya tambahan walau pembayaran.

Melihat adanya upaya dari pihak Rio, PT Pertamina selaku sponsor utama Rio pun berjanji akan menepati janji mereka untuk mencairkan, 5 juta euro (Rp75 miliar). Semula, Pertamina berkomitmen mencairkan dana tersebut apabila pihak Rio telah membayarkan uang muka sebesar 3 juta euro.

"Ibu Indah sudah melakukan verifikasi (soal pembayaran uang muka). Komitmen kami tetap. Sekarang berkas-berkas (administratif dari pihak Rio) sedang diverifikasi," ujar Wianda Puspongoro, Vice President Corporate Communication PT Pertamina.

Sebagai sponsor. Pertamina telah mendukung Rio berjaya di dunia otomotif sejak GP3 dan GP2. Dalam 5 tahun terakhir, Pertamina telah menggelontorkan total 7 juta euro agar Rio bisa berlaga di dua *event* tersebut.

Dengan adanya komitmen pihak Rio untuk menyetorkan setengah dari uang muka, Wianda berharap pihak Manor menghargai hal tersebut. Wianda pun berharap Manor dapat menunjukkan respons positif dengan menerima Rio sebagai pembalap mereka. (Rul/R-2)



Judul : Gabsi Protes Dihapus dari Cabor AG 2018	
Media : Media Indonesia	Wartawan : Mln/R 2
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 14	

Gabsi Protes Dihapus dari Cabor AG 2018

PENGURUS Besar Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (PB Gabsi) menilai Komite Olimpiade Indonesia (KOI) dan Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (Satlak Prima) inkonsisten dalam menentukan cabang olahraga (cabor) Asian Games (AG) 2018. Dua lembaga itu tiba-tiba mengeluarkan bridge dari daftar 36 cabor AG 2018 dan memasukkannya dalam cabor usulan tuan rumah yang belum ditentukan hingga saat ini.

Padahal sebelumnya, Olympic Council of Asia (OCA), Kementerian, serta KOI telah resmi memutuskan 36 cabor AG 2018 dalam penemuan di Jakarta pada 14 Juni 2015. Bridge dipilih sebagai cabor yang menjadi hak prerogatif tuan rumah.

Perubahan ini muncul sejak KOI dan Satlak Prima berganti kepengurusan. "Saya tidak tahu ada motif apa di balik semua ini dan kenapa harus bridge. Yang pasti keputusan mereka melukai hati seluruh insan bridge Indonesia," tegas Ketua Umum PB Gabsi Ekawahyu Kasih, kemarin. (Mln/R-2)



Judul : PB Gabsi Soroti Inkonsistensi KOI dan Satlak Prima	
Media : Jawa Pos	Wartawan : raf/col/ali
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 18	

PB Gabsi Soroti Inkonsistensi KOI dan Satlak Prima

JAKARTA - Pengurus Besar Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (PB Gabsi) menilai KOI dan Satlak Prima inkonsisten terkait penentuan cabang olahraga (cabor) Asian Games (AG) 2018. PB Gabsi pun menyoroti keputusan dua lembaga itu yang tiba-tiba mengeluarkan *bridge* dari daftar 36 cabor. *Bridge* kemudian dimasukkan ke cabor usul tuan rumah yang hingga kini belum ditentukan.

Sebelumnya, Olympic Council of Asia (OCA), Kemenpora, serta KOI resmi memutuskan 36 cabor AG 2018 dalam penemuan di Jakarta pada 14 Juni 2015. *Bridge* dipilih sebagai cabor yang menjadi hak prerogatif tuan rumah.

Belakangan, cabang olahraga ditambah menjadi 37 dengan tambahan satu cabor usul tuan rumah. *Bridge* yang awalnya ditetapkan sebagai cabor AG 2018 diputuskan harus kembali bersaing untuk memperebutkan satu slot yang tersisa. *Bridge* harus bertarung dengan cabor lain seperti paralayang, panjat tebing, jet ski, dan sepatu roda.

"KOI dan Satlak Prima jelas

terlihat tidak konsisten. Sebab, sejak tahun lalu, *bridge* dinyatakan resmi dipertandingkan di AG 2018. Bahkan VCTU «-nya sudah ditetapkan di Palembang," tegas Ketua Umum PB Gabsi Ekawahyu Kasih kepada wartawan di Jakarta kemarin. "Keputusan mereka saat ini sama dengan menganulir keputusan sebelumnya. Kami tentu kecewa dengan sikap mereka. Apalagi keputusannya diambil secara sepihak." lanjutnya.

Ekawahyu menyatakan, KOI dan Sanak Prima ndak pernah berkomunikasi dengan pihaknya terkait perubahan itu. Keputusan tersebut, lanjut dia, dinilai memalukan. Sebab, kabar mengenai *bridge* yang akan dipertandingkan di AG 2018 telah tersebar luas hingga mancanegara. Bahkan, beberapa organisasi *bridge* dunia seperti VVBF (World Bridge Federation), ABF (Australian Bridge Federation), dan EBU (English Bridge Union) juga sudah menulis kepastian itu lewat web resmi

"Perubahan ini muncul sejak KOI dan Satlak Prima berganti kepemimpinan. Saya tidak tahu



JARING ATLET: Jajaran PB Gabsi berfoto bersama para peserta seleknas kategori girls, junior, dan youngster di Jakarta pada 23 Januari-5 Februari 2016. Seleknas bertujuan menjangkau atlet untuk mengikuti pelatnas.

ada motif apa di balik semua ini dan kenapa harus *bridge*. Yang pasti, keputusan mereka melukai hati seluruh insan *bridge* Indonesia," tutur Ekawahyu.

Menurut dia, sejak *bridge* resmi diumumkan berlaga di AG 2018 tahun lalu, PB Gabsi menyiapkan serangkaian program guna merealisasikan target lima medali emas. Di antaranya, melaksanakan seleksi nasional (seleknas) junior, *girls*,

youngster. dan dilanjutkan seleknas *men*, *ladies*, serta *mbced team*.

"Sesudah itu, akan dilaksanakan pelatnas dengan sistem promosi-degradasi setiap empat bulan sekali sesuai arahan Satlak Prima. Pelatnas bakal dilatih pelatih asing kaliber dunia. Yakni, Krzysztof Marsten dari Polandia yang berhasil menciptakan juara-juara dunia," jelas Ekawahyu.

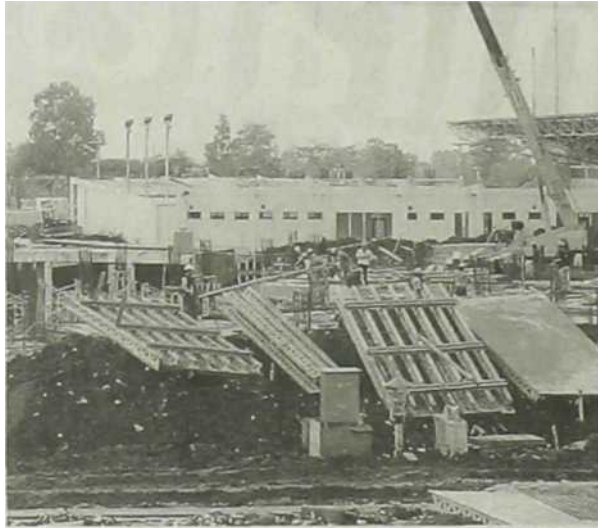
Selain itu, PB Gabsi sudah membuat laporan ke KONI pusat

terkait kesiapan meraih lima medali emas, Ekawahyu mengungkapkan, berdasar laporan itu, KONI pusat membuat kajian dan sudah disampaikan kepada Ketua KOI, Kasatlak Prima, dan Menpora. "Dengan persiapan maksimal selama dua tahun lebih, ke depan, kami yakin bisa mencapai target medali emas. Asalkan tidak direcoki dengan hal-hal seperti ini," tegasnya, (raf/col/ali)



Judul : Bandung Tuan Rumah Cadangan Asian Para Games 2018	
Media : Pikiran Rakyat	Wartawan :
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Positif
Halaman : 18	

Bandung Tuan Rumah Cadangan Asian Para Games 2018



SEJUMLAH pekerja tengah berada di kawasan proyek pembangunan Arcamanik Sports Centre di Jalan Arcamanik Endah, Kota Bandung, Rabu (6/1/2016). Palembang dan Bandung menjadi lokasi cadangan tuan rumah Asian Para Games (APG) 2018.*

JAKARTA, (PR).-

Palembang dan Bandung ditetapkan sebagai lokasi cadangan tuan rumah Asian Para Games (APG) 2018 meski secara resmi sudah ditetapkan Kota Jakarta sebagai pusat pelaksanaan kejuaraan khusus atlet difabel tingkat Asia itu.

"Setiap kegiatan harus ada cadangan. Untuk itu, kami telah menetapkan Palembang dan Bandung. Ada banyak pertimbangan kenapa kami memilih dua kota itu," kata Deputi Bidang Pembudayaan Olah Raga Kemenpora, Faisal Abdullah di sela-sela pelantikan Dharma Wanita Persatuan di Kemenpora, Jakarta, Senin (15/2/2106)

seperti dikutip dan Antara.

Menurut dia, Palembang dan Bandung merupakan kota yang telah siap untuk menggelar kejuaraan yang satu paket dengan pelaksanaan Asian Games 2018. Kedua kota tersebut juga sudah mempunyai fasilitas yang mendukung meski banyak yang harus disesuaikan.

"Palembang sudah jelas memiliki kompleks Jaka Baring. Untuk Bandung punya fasilitas yang digunakan untuk PON 2016. Semuanya masih baru," kata pria yang juga menjadi Wakil Ketua Panitia Penyelenggara APG 2018 tu.

APG 2018 sesuai dengan penunjukan dari Asian Paralympic

pic Committee akan digelar di Jakarta, 8-16 Oktober. Ada 18 cabang olah raga yang akan diperbandingkan pada kejuaraan khusus difabel empat tahunan itu.

Faisal Abdullah menjelaskan, persiapan untuk menghadapi Asian Para Games 2018 mulai berjalan seiring dengan keluarnya Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 2 Tahun 2016 tentang Asian Para Games 2018.

"Dasar kita sudah ada. Untuk itu, persiapan harus segera dilakukan. Tidak hanya lokasi, tetapi persiapan atlet juga harus secepatnya dilakukan," katanya menegaskan.

Terkait dengan pembayaran kompensasi menjadi tuan rumah kejuaraan empat tahunan itu, pria asal Makassar menjelaskan jika sudah ada kesepakatan. Pada awalnya dana yang diminta sebesar 5 juta dolar AS, namun setelah dinegosiasi turun menjadi 23 juta dolar AS.

"Kami berhasil menurunkan dana kompensasi karena kami punya wakil di sana (Asian Paralympic Committee). Memang cukup alot, akan tetapi semuanya bisa terselesaikan," kata Faisal.

Sementara itu, cabang olah raga yang akan dipertandingkan pada Asian Para Games 2018 di antaranya adalah atletik, renang, angkat berat, tenis meja, tenis kursi roda, bulu tangkis, boling, boccia, panahan, football 7a-side, goalball, bola voli dudu, basket kursi roda, menembak, judo, catur, boling lapangan dan anggar kursi roda. **(Ferry Indra)*****



Judul : Kwarda Jatim usulkan perubahan seragam Pramuka	
Media : antaranews.com	Wartawan : Tasrief Tarmizi
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Positif
Halaman : 1	

Surabaya (ANTARA News) - Kwartir Daerah Jawa Timur mengusulkan adanya perubahan seragam Pramuka dengan yang tidak terlalu formal sehingga memudahkan anggotanya bergerak leluasa.

Desainnya seperti kaos warnanya coklat, namun tetap berhasduk dan tidak mengubah makna seragam Pramuka sendiri, ujar Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur Saifullah Yusuf usai pelantikan pengurus Mabida dan Kwarda di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Senin malam.

Pihaknya mengaku sudah mengusulkannya ke Kwartir Nasional (Kwarnas) dan mendapat tanggapan positif untuk selanjutnya dibahas di tingkat nasional.

Menurut dia, dengan memakai seragam Pramuka jenis kaos maka anggota maupun anak didik yang menggunakan akan lebih bebas dan lepas saat beraktivitas.

Kendati demikian, lanjut dia, seragam Pramuka yang sudah ada sekarang tetap diperlukan untuk kegiatan resmi, seperti pelantikan maupun upacara.

Seragam sekarang tetap ada, tapi yang diubah seragam saat beraktivitas dan mengikuti kegiatan Pramuka, ucap Wakil Gubernur Jatim tersebut.

Di tempat sama, Ketua Majelis Pembimbing Daerah (Mabida) Pramuka Jatim Soekarwo mengaku sepakat dengan adanya perubahan seragam dengan tidak mengubah maknanya.

Kegiatannya tetap Pramuka, tapi seragam sebagai aksesorisnya disesuaikan. Menurut saya ini akan lebih menarik anak didik, kata Gubernur Jatim tersebut.

Pakde Karwo, sapaan akrabnya, mengaku sudah berkomunikasi dengan Kwarnas dan diperkirakan tidak lama lagi akan ada jawaban.

Sementara itu, pada kesempatan tersebut, Ka Kwarda dan Ka Mabida Pramuka Jatim beserta pengurus dilantik oleh Ketua Kwartir Nasional Adhiyaksa Dault.

Mantan Menteri Pemuda dan Olahraga itu mengatakan Pramuka saat ini perlu berbenah dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman supaya generasi muda bangsa ke depan lebih banyak bergabung.

Pramuka adalah kawah candradimuka pemuda Indonesia supaya memiliki nilai kejuangan dan nasionalisme. Pramuka harus dikemas menjadi lebih asyik, keren dan gembira, katanya.

Ke depan, kata dia, anggota Pramuka juga wajib berbekal dan ahli di dunia maya dengan menguasai informasi teknologi sebagai wujud penyesuaian zaman sekarang. Editor: Tasrief Tarmizi COPYRIGHT ANTARA 2016



Judul : Masalah Lagi, Rio Terancam Hanya Bisa Ikut 7 Seri F1	
Media : jpnn.com	Wartawan : JAKARTA
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 1	

```
function get_social_counts() {
    //var thisUrl = window.location.protocol + // + window.location.host + window.location.pathname;
    var thisUrl ='http://www.jpnn.com/read/2016/02/16/357235/Masalah-Lagi,-Rio-Terancam-Hanya-Bisa-Ikut-7-Seri-F1-';
    $.ajax({
        type: GET,
        url: 'http://www.jpnn.com/get_social_counts/get_social_counts.php?thisurl='+thisUrl,
        dataType: json,
        success: function (data){
            $('#stwitter span').html(data.twitter);
            $('#sfacebook span').html(data.facebook);
            $('#sgplus span').html(data.gplus);
        }
    });
}

$(document).ready(function(){
    //get_social_counts();
});
```

0
share

0
tweet

0
+1

0
komentar

JAKARTA- Calon Pembalap F1 asal Indonesia, Rio Haryanto, masih belum bisa tenang. Meski uang DP 5,5 juta Euro sudah hampir pasti terlunasi, dia masih harus memikirkan kekurangan 9,5 juta Euro.

Menurut Gatot S Dewa Broto, Deputi V Kemenpora, kondisi keuangan itu membuat Rio hanya mungkin menjadi driver Manor pada sepertiga seri atau tujuh balapan, dari total 21 seri yang dipertandingkan.

Itu sebabnya Manor tidak mau jumpa. Pers. Karena mereka tak mau jadi sorotan, karena hanya bisa membawa Rio ke F1 untuk tampil di beberapa

seri dari seluruh seri F1 di 2016, katanya, Senin (15/2).

Hitung-hitungan itu cukup logis, karena Rio sejauh ini baru memiliki sepertiga dana, dari dana total yang dibutuhkan untuk membalap bagi tim Inggris tersebut. Alhasil, lomba yang diikuti pun hanya sepertiga dari seri total.

Karena itu, pihak pemerintah sudah berusaha melobi Pemerintah Inggris untuk bisa membuat Manor tak kaku dan bisa lebih ringan lagi memberi kesempatan Rio.

Kami sudah bertemu Kedubes Inggris untuk Indonesia. Harapannya ada keringanan, karena ini menyangkut juga kerja sama dua pemerintahan, ungkap Gatot. (dkk/jpnn)



Judul : PB GABSI Sebut KOI dan Satlak Prima Inkonsisten	
Media : inilah.com	Wartawan : Reza Adi Surya
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 1	

INILAHCOM, Jakarta - PB GABSI (Pengurus Besar Gabungan Bridge Seluruh Indonesia) menyebut KOI dan Satlak Prima tak konsisten terkait penentuan cabang olahraga (cabor) Asian Games 2018. Secara tiba-tiba, bridge dikeluarkan dari daftar 36 cabor Asian Games 2018. PB GABSI kecewa karena bridge harus bersaing dengan cabor paralayang, panjat tebing, jetski, dan sepatu roda untuk dipertandingkan di Asian Games 2018. Sebelumnya, OCA (Olympic Council of Asia), KOI, dan Kemenpora merilis 36 cabor Asian Games 2018 dimana bridge dipilih sebagai cabor prerogatif tuan rumah. Tapi, jumlah cabor ditambah menjadi 37 dengan tambahan satu cabor usulan tuan rumah. Bridge diputuskan harus bersaing lagi untuk masuk ke cabor Asian Games 2018. KOI dan Satlak Prima terlihat jelas tidak konsisten karena sudah sejak tahun lalu bridge dinyatakan resmi dipertandingkan di AG 2018, bahkan venue-nya sudah ditetapkan di Palembang. Keputusan mereka saat ini sama saja menganulir keputusan sebelumnya. Tentu kami kecewa dengan sikap mereka apalagi keputusannya diambil sepihak, ujar Ketua Umum PB GABSI, Ekawahyu Kasih, di Jakarta, Senin (15/2). Lebih lanjut, Eka mengatakan KOI dan Satlak Prima tak pernah melakukan komunikasi terkait perubahan tersebut. Padahal, keputusan bridge dipertandingkan di Asian Games 2018 sudah tersebar luar setelah beberapa organisasi seperti WBF (World Bridge Federation), ABF (Australian Bridge Federation), dan EBU (English Bridge Union) merilis di situs resmi masing-masing bridge akan dipertandingkan di Asian Games 2018. Perubahan ini muncul sejak KOI dan Satlak Prima berganti kepengurusan baru. Saya tidak tahu ada motif apa di balik semua ini dan kenapa harus bridge. Yang pasti keputusan mereka melukai hati seluruh insan bridge Indonesia, tambahnya. PB GABSI sudah menyiapkan serangkaian program untuk merealisasikan target lima medali emas yang dijanjikan. Salah satunya dengan melaksanakan Seleksi Nasional (Seleknas) Junior, Girls, Youngster, dan dilanjutkan dengan Seleknas Men, Ladies, dan Mixed Team. Sesudah itu akan dilaksanakan Pelatnas dengan sistem promosi-degradasi setiap 4 bulan sekali sesuai dengan arahan Satlak Prima. Pelatnas akan dilatih pelatih asing kaliber dunia yaitu Krisztoff Marsten dari Polandia yang telah berhasil menciptakan juara-juara dunia, katanya. Selain itu, PB GABSI juga telah membuat laporan kepada KONI Pusat terkait kesiapan mereka meraih 5 medali emas. Ekawahyu mengatakan, berdasarkan laporan itu, KONI Pusat telah membuat kajian dan sudah disampaikan kepada Ketua Umum KOI, Kasatlak Prima, dan Menpora. Dengan persiapan maksimal selama dua tahun lebih ke depan kami yakin bisa mencapai target medali emas itu asal jangan direcoki dengan hal-hal seperti ini, ia menutup.



Judul : Hari ini Manor Putuskan Nasib Rio	
Media : Koran Jakarta	Wartawan : baz/S 2
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 19	

Hari ini Manor Putuskan Nasib Rio

JAKARTA - Indonesia masih menantikan kabar baik terkait kesempatan Rio Haryanto tampil di arena Formula 1 yang baru akan diumumkan oleh Manor Racing pada Selasa (16/1). Sekalipun tampil, jumlah seri yang akan diikuti Rio kemungkinan disesuaikan dengan jumlah dana yang dibayarkan Rio kepada Manor Racing.

Sebelumnya, kabar bahagia datang buat Rio setelah manajemennya membayarkan uang muka 3 juta euro sebagai tanda jadi Rio kepada Manor. Namun, jumlah tersebut masih kurang 2,5 juta euro dari total uang muka yang harus dibayarkan Rio.

Jumlah itu juga masih jauh dari total dana yang diminta Manor supaya Rio bisa mendapatkan satu kursi balap di Formula 1 musim ini. Seperti diketahui, Manor Racing meminta mahar sebesar 15 juta euro untuk bisa menjadikan Rio sebagai pebalap mereka.

Kepala Komunikasi Publik Kemenpora, Gatot S Dewa Broto mengatakan, pihaknya memberikan apresiasi kepada Ibunda Rio, Indah Pennywati, yang telah mencarikan pinjaman kepada bank untuk membatalkan uang muka. "Kami berharap besok ada kabar baik untuk Rio, karena besok sore (Selasa) baru pengumumannya,* kata Gatot yang ditemui di Kantor Kemenpora, Senin (15/2).

"Buruk-buruknya, jika tampil, penampilan Rio di Formula 1 musim ini akan disesuaikan dengan bayaran yang diberikan pihak Rio ke Manor," sambungnya.

Namun, seperti diketahui, Formula 1 juga punya aturan yang menyebut, 'pebalap utama tidak bisa digantikan kecuali mengalami cedera atau sakit selama musim berjalan. • baz/S-2





Judul : RIO MENUNGGU AKAD	Wartawan : VALENTINO VERRY
Media : Berita Kota	Nada Pemberitaan : Netral
Tanggal : 16-Feb-2016	
Halaman : 12	

RIO MENUNGGU AKAD

AMBISI pebalap nasional, Rio laryanto, untuk membalap di ajang Formula 1 bersama Tim Manor Marussia, mulai menemukan titik terang. Sesuai rencana, Selasa (16/2), Rio akan mendapat kabar dari manajemen Manor.



DEMIKIAN yang dikatakan jurnalis olahraga, Gatot S Dewabroto, Senin (15/2). 'Akad nikah antara Rio dan Manor bakal dihubungi besok sore (Selasa, Red),' ujar Gatot seperti dikutip dari liputan6.com.

Menurut Gatot, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga telah bertemu dengan Duta Besar Inggris di Indonesia, Moazzam Malik, Senin (15/2). Kedua pejabat tersebut membahas nasib Rio.

'Kerja sama Inggris dan Indonesia sedang bagus. Rupanya, di Inggris Manor dan Rio sedang menjadi sorotan. Saya harus berterima kasih kepada Pemerintah Inggris, karena memungkinkan untuk membantu Rio main di F1,' ucap Gatot.

Gatot melanjutkan, lobi Pemerintah Inggris kepada Manor agar bersedia merekrut Rio diharapkan menjadi jembatan kerja sama antara Inggris dan Indonesia di segala bidang. Sejauh ini, Manor sendiri baru mengumumkan satu pebalap untuk musim depan, yaitu Pascal Wehrlein. Sedangkan, satu slot kosong belum terisi.

'Waktu Manor ke sini (Indonesia), mereka tidak mau konferensi pers karena sadar menjadi sorotan, baik itu para pesaingnya di Formula 1 hingga Pemerintah Inggris,' ucap Gatot.

Bila Manor mengumumkan Rio akan mengisi satu slot tersisa, pebalap asal Solo itu tidak akan mengikuti balapan Formula 1 secara penuh. Hanya sepertiga dari 20 seri saja yang diikuti oleh Rio.

Penyebabnya tentu saja masalah finansial. Manor meminta harga satu kursi untuk Rio sebesar 15 juta euro (Rp 227 miliar). Namun, Rio baru punya uang



sebesar 5,2 juta euro yang didapat dari PT Pertamina Persero serta 1 juta euro hasil dari pinjaman.

'Kalau orang Jawa bilang, *vam pool*. Rio ikut F1 tergantung uang yang dibayar ke Manor,' tandas Gatot. VALENTINO VERRY

BERIKUT JADWAL RESMI F1 2016

20 Maret	GP Australia (Sirkuit Melbourne)
3 April	GP Bahrain (Sirkuit Bahrain)
17 April	GP China (Sirkuit Shanghai)
1 Mei	GP Rusia (Sochi Autodrom)
15 Mei	GP Spanyol (Sirkuit Barcelona-Catalunya)
29 Mei	GP Monaco (Sirkuit Monte Carlo)
12 Juni	GP Kanada (Sirkuit Gilles Villeneuve)
19 Juni	GP Eropa/Azerbaijan (Sirkuit Baku)
3 Juli	GP Austria (Red Bull Ring)
10 Juli	GP Inggris (Sirkuit Silverstone)
24 Juli	GP Hongaria (Hungaroring)
31 Juli	GP Jerman (Hockenheimring)
28 Agustus	GP Belgia (Sirkuit Spa-Francorchamps)
4 September	GP Italia (Sirkuit Monza)
18 September	GP Singapura (Sirkuit Marina Bay)
2 Oktober	GP Malaysia (Sirkuit Sepang)
9 Oktober	GP Jepang (Sirkuit Suzuka)
23 Oktober	GP Amerika Serikat (Sirkuit Americas)
30 Oktober	GP Meksiko (Autodromo Hermanos Rodriguez)
13 November	GP Brasil (Autodromo Jose Carlos Pace)
27 November	GP Abu Dhabi (Sirkuit Yas Marina)

BARIKUT DAFTAR TIM DAN PEBALAP PESERTA FORMULA 1 2016

Mercedes	Nico Rosberg Lewis Hamilton
Ferrari	Sebastian Vettel Kimi Raikkonen
Red Bull TAG-Heuer	Daniel Ricciardo Daniil Kvyat
Williams-Mercedes	Valtteri Bottas Felipe Massa
McLaren-Honda	Fernando Alonso Jenson Button
Force India-Mercedes	Nico Hulkenberg Sergio Perez
Toro Rosso-Ferrari	Max Verstappen Carlos Sainz
Renault	Kevin Magnussen Jolyon Palmer
Sauber-Ferrari	Marcus Ericsson Felipe Nasr
Manor-Mercedes	Pascal Wehrlein TBA (kandidat: Will Stevens, Alexander Rossi, Rio Haryanto, Roberto Merhi)
Haas-Ferrari	Romain Grosjean Esterban Gutierrez

RIO
HARYANTO

TEKNIK: VEPI, FOTO-FOTO: SUPER BALLYEPRI SETIYAWATI, MONTASJE: HEDDUS



Judul : Wapres Jangan Ada Tumpang Tindih Fungsi Lembaga Negara	
Media : Rakyat Merdeka	Wartawan : dnu/net
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 6	

Wapres: Jangan Ada Tumpang Tindih Fungsi Lembaga Negara

FUNGSI lembaga non-struktural di bawah satu kementerian tidak boleh ada tumpang tindih. Hal itu disampaikan Wapres Kalla selaku Ketua Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi menanggapi usulan pembubaran 14 lembaga non-struktural oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) di Jakarta, kemarin.

JK mengatakan, tidak boleh ada tumpang tindih fungsi lembaga nonstruktural di bawah satu kementerian. "Selama fungsi itu sudah dirangkap kementeriannya, ya cukup di kementerian saja. Jangan rangkap, cukup satu saja." kata JK di Kantor Wapres, kemarin.

JK mengatakan, pihaknya masih membahas usulan pembubaran 14 lembaga non-struktural oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB).

Dari ke-14 lembaga tersebut, dua di antaranya mengajukan protes karena merasa telah memiliki badan hukum resmi, yakni Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) dan Badan Standarisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK) yang berada di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora).

Usulan pembubaran dua lembaga keolahragaan tersebut saat ini masih dalam pengkajian KemenPANRB. "Itu sedang dibicarakan alasan-alasannya apa dan dikaji lagi," kata JK.

Dikatakan JK, saat ini Indonesia dinilai memang terlalu banyak lembaga, baik yang sifatnya struktural maupun lembaga yang sifatnya saling mengawasi. Namun, Wapres mengemukakan, untuk lembaga atau badan yang didirikan berdasarkan undang-undang atau aturan perundang-undangan, maka otomatis akan tetap berjalan seperti sediakala.

Wapres menambahkan, terkait lembaga Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) yang fungsinya bisa saja dikembalikan kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora).

Menteri PANRB Yuddy Chrisnandi mengatakan, usulan pembubaran belasan lembaga non-stmktural tersebut sudah final dan tinggal menunggu keputusan Presiden Joko Widodo.

"Saya melaporkan ke Wapres, karena dari 14 lembaga yang direkomendasikan ada dua yang keberatan, BOPI dan BSANK. Kalau dari kami sudah final, tetapi keputusan terakhirnya nanti ada di Presiden," kata Yuddy usai bertemu Wapres. • DNU/NET



Judul : Padukan Olahraga Masyarakat Dan Prestasi	
Media : Rakyat Merdeka	Wartawan : tim
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Positif
Halaman : 7	

Padukan Olahraga Masyarakat Dan Prestasi Dharma Wanita Kemenpora Menduniakan Senam Poco-poco

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI bertekad "menduniakan" Senam Poco Poco. Diprakarsai Pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenpora.



Menpora Imam nahrawi, bersama istrinya, Shohibah Rohmah memeragakan Senam Poco-Poco Nusantara bersama 10.000 peserta lebih di Plaza Selatan Gelora Bung Karno, Jakarta Minggu (14/2). Acara ini tercatat pada Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori superlatif yaitu kegiatan yang melibatkan jumlah peserta terbanyak.

SENAM poco-poco berasal dari Kabupaten Sangailaut, Sulawesi Utara. Senam ini merupakan tarian tradisi masyarakat yang dilakukan selepas pulang dari sawah, ladang atau melaut. Tarian dilakukan sebagai ucapan terima kasih kepada Tuhan dan masyarakat yang selalu bergotong royong. Gerakannya sangat ringan, mudah, dan menyehatkan. Sehingga tarian atau senam ini diminati banyak masyarakat Indonesia.

Senam ini makin populer, setelah Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenpora, memprakarsai lomba "Senam Poco-Poco Nusantara" dan menggelar senam massa yang tercatat pada Museum Rekor Indonesia (MURI).

DWP Kemenpora bertekad menggelar event lebih besar lagi sehingga masuk "Guinness Book of Record" dunia. "Kami mohon dukungan semua pihak. Masuk Guinness Book of Record dunia menjadi keinginan kami ke depannya," jelas Shohibah Rohmah, penasehat DWP Kemenpora kepada wartawan, kemarin.

Lomba Senam Poco-Poco Nusantara digelar selama dua hari, 12-13 Februari 2016. Lomba diikuti oleh 34 peserta dari berbagai DWP Kementerian dan lembaga. Pada lomba yang digelar di

Plaza Graha Pemuda dan Olahraga, tim Senam Dharma Pertiwi TNI AL berhasil mendapatkan Trophy Menpora serta hadiah pembinaan Kategori Kebugaran. Sehari sebelumnya, Jumat (12/2), Tim dari Dharma Wanita Kemenpora berhasil memperoleh Juara I Kategori Kesehatan.

Sedangkan Tim BPK RI menjadi Juara Umum mendapatkan Trophy Ibu Negara. Untuk juara favorit Kategori Kebugaran direbut oleh tim Kemenpora.

Pada Minggu (14/02), Senam Poco-Poco Nusantara berhasil memecahkan rekor MURI dengan melibatkan 10.000 peserta lebih di Plaza Selatan Gelora Bung Karno, Jakarta. Rekor MURI mencatatkannya sebagai Rekor Dunia Indonesia dengan nomor urut 7315 pada museum rekor dunia Indonesia.

"Poco-poco adalah salah satu kekayaan Indonesia. Makanya kita harus bisa menyelamatkan kekayaan nusantara ini. Bukan hanya melestarikan, kita bahkan akan membawa poco-poco ke tamu negara di TAFISA 2016," kata Menpora saat pembukaan Lomba Senam Poco-Poco Nusantara 2016 di

Halaman Kemenpora, Jakarta.

Indonesia akan menjadi tuan rumah TAFISA World Games 2016 di Jakarta, 6-12 Oktober 2016 yang dipusatkan di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta. Sekitar 110 negara akan mengikuti ajang yang disebut-sebut merupakan Olimpiade Olahraga Rekreasi ini. Senam poco-poco akan ikut ambil bagian dan bahkan akan mencetak rekor Guinness Book of Record.

"TAFISA menjadi kesempatan untuk lebih mengenalkan lagi senam poco-poco kepada dunia. Kalau tidak kita, siapa lagi," tambah Cak Imam, sapaan akrab Menpora.

Menpora Modifikasi Senam Poco-Poco

Bersama tim instruktur senam. Menpora Imam Nahrawi ikut memodifikasi gerakan-gerakan senam poco-poco dengan menambahkan gerakan olahraga prestasi.

Senam ini menggunakan gerakan dari berbagai cabang olahraga, terdiri dari 6 gerakan yaitu; tinju, bulutangkis, bola basket, bola voly, sepakbola dan renang. Setiap gerakan diulang sebanyak 2 kali "Kita

ingin memodifikasi antara olahraga masyarakat dan olahraga prestasi," ujar Menpora.

Dengan memadukan olahraga masyarakat dan olahraga prestasi. Cak Imam, sapaan akrabnya, berharap bisa menyeimbangkan antara keinginan masyarakat ingin sehat dan bugar serta Indonesia yang berprestasi di bidang olahraga.

Menurut Cak Imam, olahraga sangat penting dan merupakan bagian dari membangun karakter bangsa. Melalui olahraga, masyarakat akan terbiasa sportif dan terjauh dari hal-hal negatif. "Ini adalah wujud memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat," tandas menteri asal PKB ini.

Agar senam ini makin massif. Pengurus DWP kemenpora akan mengupayakan senam poco-poco masuk di dalam kurikulum sekolah dan instansi-instansi seperti kantor pemerintah dan swasta. "Kami akan koordinasi dengan Kementerian Pendidikan Nasional dan Dispora di seluruh Indonesia. Paling tidak setiap Jumat ada senam olahraga di instansi dan sekolah." tutup Shohibah. • TIM



Judul : Posisi DWP Penting Menangkal Korupsi"	
Media : Rakyat Merdeka	Wartawan : TIM
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 7	

"Posisi DWP Penting Menangkal Korupsi"

SEBAGAI seorang istri menteri. Shobibah Rohmah merasa ikut bertanggungjawab menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih di lingkungan kerja suaminya. Menpora Imam Nahrawi.

Usai sukses menggelar "Lomba Senam Poco-Poco Nusantara" dan senam massa yang tercatat pada Museum Rekor Indonesia (MURI), ia mengajak para istri di lingkungan Kemenpora mendukung kebijakan di internal Kemenpora, terutama dalam pemberantasan korupsi.

"Posisi istri itu sangat penting. Yang paling tahu pendapatan suami adalah para istri. Begitu ada sesuatu yang lebih, istri harus proaktif menanyakan, dari mana uang tersebut. Ini bisa mencegah korupsi di lingkungan Kemenpora," kata Shobibah Rohmah saat Pengukuhan Pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenpora Periode 2014-2019 yang dilaksanakan di Aula Wisma Kemenpora Jakarta. Senin (15/2).

Peran seorang istri yang tergabung dalam Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenpora, dijelaskan Shobibah memiliki posisi yang sangat strategis. Program-program Kemenpora bisa berjalan, jika mendapat support dari para istri.

DWP Kemenpora, katanya, tidak hanya sebagai wadah silaturahmi para istri, tetapi harus mampu mendukung kerja pada suaminya. Itu tertuang dalam visi misi yang ditetapkan DWP Kemenpora. "Visi misi DWP Kemenpora adalah mensupport penuh dan mendukung

serta ikut bersama sama mendukung program yang ada di kemenpora. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas SDM para wanita, agar menjadi wanita yang tangguh untuk anak dan keluarganya," urai Shobibah.

Pendapat Shobibah diamini suaminya. Imam Nahrawi. Seorang istri, katanya, harus menyemangati suaminya bekerja di kantor, mengingatkan suami agar tidak korupsi serta tidak menggadaikan tugasnya untuk kepentingan pribadi. "Posisi darma wanita adalah pagar atau fondasi penting lahirnya kebijakan kebijakan di kemenpora ." jelas Imam.

Shobibah Rohmah adalah penasehat DWP Kemenpora periode 2014-2019. Ketuanya adalah Kumiati Kumiati Alfitra Salanun. Pengukuhan DWP kemenpora juga dihadiri Ketua Umum Dhanna Wanita Pusat Win Ritola Tasmaya, beberapa perwakilan DWP Kementerian. DWP Dispora daerah sena lembaga negara lainnya. Selain pengukuhan, digelar juga Talkshow Kesehatan "Senam Poco-Poco dalam Perspektif Kesehatan" yang disampaikan pakar poco-poco Lili Karmel serta dokter Grace Tumbelaka.

Imam Nahrawi menambahkan salah satu prestasi DWP Kemenpora adalah menduniakan Poco-poco. "Terimakasih atas rekor MURI yang diprakarsai i DWP Kemenpora. Ini capaian luar biasa. Kiranya poco-poco diwajibkan ke Dharma Wanita seluruh Indonesia," ujar Menpora. • TIM



Penasehat DWP Kemenpora Shobibah Rohmah mengangkat trofi juara Senam Poco-poco Nusantara.



Judul : Keinginan Menpora Gelar KLB PSSI Sulit Terwujud	
Media : Suara Karya	Wartawan : wal
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 13	

Keinginan Menpora Gelar KLB PSSI Sulit Terwujud



Eli Idris.

Istimewa

JAKARTA (Suara Kaiya); Permintaan Menpora Imam Nahrawi untuk menggelar Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI untuk menyelesaikan masalah sepak bola Indonesia memang sulit terwujud. Sebab, hanya anggota pemilik suara yang sah yang bisa menggelar KLB PSSI. Itupun harus lebih dari 50% suara dan saat ini anggota PSS pemilik suara tampak

masih solid mendukung Ketua Umum La Nyalla Mattaliti.

Menurut mantan pemain Timnas Indonesia Eli Idris, keinginan Menpora tersebut bagai diawang-awang. "Sulit sekali. Karena memang harus pemilik suara yang meminta. Kecuali, kita juga tidak tahu, kalau Menpora diam-diam menugaskan orang untuk bergerilya ke pemilik suara. Mungkin saja. Tapi tetap menurut saya sulit, prosesnya panjang," ujar Eli Idris saat berkunjung ke kantor Suara Karya, Senin (15/2).

Eli sendiri merasakan betapa saat ini pelatih, pemain dan pelaku sepak bola menderita akibat kisruh berkepanjangan. Ia berharap pengurus PSSI dan pihak kemenpora segera berdamai demi sepak bola Indonesia. "Saya sih berharap mereka mau menghilangkan perbedaan di antara mereka sehingga sepak bola kita bisa hidup kembali," ujar Eli.

Eli memaklumi jika Menpora Imam Nahrawi ingin membenahi sepak bola Indonesia sehingga tidak ada lagi pelatih dan pemain yang tidak digaji. Namun Eli menyayangkan dengan apa yang justru terjadi sekarang ini. "Mungkin maksudnya baik. Menpora ingin kejadian pemain yang tidak digaji tidak terulang lagi," ujar Eli.

Sebelumnya, Menpora menyatakan bahwa pemerintah bersedia bergabung dengan Komite Ad-hoc dengan beberapa syarat, yang pertama diminta sebagai syarat adalah Komite Ad-hoc harus segera menggelar KLB PSSI.

"KLB untuk apa? Memilih ketua umum dan pengurus baru? Memang yang sekarang kenapa? Salah? Salahnya apa? Kan tidak pernah terjawab?" tanya La Nyalla mengutip siaran pers PSSI yang diterima redaksi.

Menurut La Nyalla, Komite Ad-hoc juga tidak memiliki kewenangan untuk menggelar KLB. Karena sesuai statuta, KLB hanya bisa dilakukan apabila diminta oleh anggota dan disetujui oleh komite eksekutif dan disupervisi oleh FIFA-AFC.

(wal)



Judul : Ditantang Menpora Poco-poco Irama Jazz	
Media : Indo Pos	Wartawan : ash
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 21	

Ditantang Menpora Poco-poco Irama Jazz

VOKALIS grup musik Seventeen, Riefian Fajarsyah atau yang akrab disapa Uan Seventeen ditantang Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi membawakan poco-poco dengan irama musik jazz.

Dan itu dilakukan Ifan bersama kawan-kawanya dalam Senam Poco-poco Nusatara yang digelar di Plaza Selatan Senayan, Jakarta Pusat, Minggu (14/2). "Itu salah satu modernisasi Poco-poco. Poco-poco itu sebenarnya sebuah tarian tradisional bangsa kita dan mungkin ada yang menganggap tarian itu hanya untuk orangtua saya atau hanya untuk daerah tertentu saja," jelas Ifan.

Mendapat tantangan tersebut, Ifan tidak menolak. Baginya, ini merupakan tantangan untuk mengangkat budaya menjadi hiburan yang menarik dan diterima masyarakat banyak. "Kenapa *nggak*, ini satu tantangan buat kita," paparnya.

Dengan adanya modernisasi music, menurut Ifan, masyarakat akan mengenal senam Poco-Poco. "Dengan adanya modernisasi bisa merangkul semua kalangan," kata Ifan.

Senam Poco-poco Nusatara yang digelar di Plaza Selatan Senayan, Jakarta Pusat itu memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI). Acara yang diselenggarakan oleh

pharma Wanita Persatuan Kementerian Pemuda dan Olahraga (DWP Kemenpora) itu dihadiri oleh 10.000 peserta.

Digelarnya cara tersebut merupakan misi pemerintah untuk menggaungkan senam Poco-poco. "Ini misi pemerintah untuk menggaungkan semangat ber-Poco-poco. Jadi tadi ada kreasi baru gerakan Poco poco olahraga,' ujar Menpora. Dalam acara tersebut hadir juga beberapa selebritis seperti Ifan Seventeen, Ifan Govinda. (ash)

REKOR MURI: Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi (tengah) bersama Ifan Seventeen (kiri).



ACHMAD SUKARNO HAMEENDOPOS



Judul : Nasib Rio Haryanto ke F1 Ditentukan Hari ini	
Media : Indo Pos	Wartawan : bam
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 22	

Nasib Rio Haryanto ke F1 Ditentukan Hari ini

JAKARTA - Indonesia masih menantikan kabar baik terkait kesempatan pebalap Indonesia Rio Haryanto tampil di arena Formula 1, Selasa (16/1). Sekalipun tampil, jumlah seri yang akan diikuti Rio kemungkinan disesuaikan dengan jumlah dana yang dibayarkan Rio kepada Manor Racing.

Sebelumnya, kabar bahagia datang buat Rio setelah manajemennya membayarkan uang muka 3 juta euro sebagai tanda jadi Rio kepada Manor. Namun, jumlah tersebut masih kurang 2,5 juta euro dari total uang muka yang harus dibayarkan Rio.

Jumlah itu juga masih jauh dari total dana yang diminta Manor supaya Rio bisa mendapatkan satu kursi balap di Formula 1 musim ini. Seperti diked-



Rio Haryanto

tahui, Manor Racing meminta mahar sebesar 15 juta euro untuk bisa menjadikan Rio pebalap mereka.

Kepala Komunikasi Publik

Kemenpora, Gatot S Dewa Broto mengatakan, pihaknya memberikan apresiasi kepada Ibunda Rio, Indah Pennywan', yang telah mencarikan pinja-

man kepada bank untuk membatalkan uang muka. "Kami berharap besok ada kabar baik untuk Rio, karena besok sore (Selasa, 16/2) baru pengumumannya," kata Gatot yang ditemui di Kantor Kemenpora, Senin (15/2).

"Buruk-buruknya, jika tampil, penampilan Rio di Formula 1 musim ini akan disesuaikan dengan bayaraan yang diberikan pihak Rio ke Manor," sambungnya.

Tapi, seperti diketahui, Formula 1 juga punya aturan yang menyebut, pebalap utama tidak bisa digantikan kecuali mengalami cedera atau sakit selama musim berjalan.

Di sisi lain, Vice President Corporate Communication PT. Pertamina Persero Wianda Puspongoro memastikan dana 5

juta euro yang dianggarkan untuk membantu Rio akan segera cair. Sebagai perusahaan, PT Pertamina tidak akan gegaban dan akan mengikuti proses yang berlaku untuk pencairan dana tersebut

Manajemen PT Pertamina sendiri juga menjadikan bantuan buat Rio sebagai prioritas. Sehingga, dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama, dana 5 jutaan euro diharapkan bisa segera cair.

"Komitmen kami tetap, karena kami (Pertamina) satu-satunya perusahaan yang selama ini sudah mensupport Rio dari sejak GP3 dan GP2 sampai ke Formula 1. Sekarang berkas-berkas sedang diverifikasi dan diproses di bagian keuangan Pertamina," pungkaskan Wianda. (bam)



Judul : Menpora Dukung DWP	
Media : Indo Pos	Wartawan : bam
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Positif
Halaman : 22	

Menpora Dukung DWP

JAKARTA - Menpora Imam Nahrawi menghadiri acara Pengukuhan Pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenpora Periode 2014-2019 di Aula Wisma Kemenpora Jakarta, Senin (15/2).. Selain dihadiri langsung Menpora, acara pengukuhan yang berlangsung meriah ini dihadiri Sesmenpora Alfitra Salamm dan jajaran pejabat Kemenpora serta seluruh perwakilan DWP Kementerian dan lembaga negara lainnya.

Menpora Imam Nahrawi mengatakan salah satu prestasi DWP Kemenpora adalah semua masyarakat akhirnya tahu ada prakarsa besar menduniakan poco-poco. "Ini tulus memodifikasi tarian poco-poco yang dimodifikasi menjadi senam. Terimakasih atas rekor MURI sekaligus capaian luar biasa. Kiranya poco-poco diwajibkan ke Dharma Wanita seluruh Indonesia," ujar Menpora.

Penasehat DWP Kemenpora, Shobibah Rohmah berterimakasih dan mengapresiasi atas dukungan semua pihak di Kemenpora. "Belum dikukuhkan saja telah berprestasi luar biasa, apalagi nanti setelah dikukuhkan. Poco-poco sepertinya hanya bersenang-senang, tapi sebenarnya manfaatnya luar biasa. Mari kita semua belajar di DWP," ujar Shobibah yang juga istri Imam Nahrawi.

Sementara itu, Ketua Umum Dharma Wanita Pusat Win Ritola Tasmaya sangat senang dengan pelaksanaan pengukuhan dan talkshow ini. "Jika perempuan sudah memikirkan kualitas kesehatannya, dampaknya akan bagus. Sekitar 80 juta penduduk menjadi penderita alzheimer. Mestinya setelah jaminan kesehatan diberlakukan, harus dicatat bahwa DWP adalah mitra pemerintah. Seragam yang kami pakai adalah hasil Munaslub 1999. Jadi jika ada usulan lain, harus melalui Munas 2019," ujar Win. (bam)



Judul : Film Dokumenter Musikal "Indonesia Kirana"	
Media : Pikiran Rakyat	Wartawan :
Tanggal : 16-Feb-2016	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 6	

Film Dokumenter Musikal "Indonesia Kirana"

BANDUNG - Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Padjadjaran meluncurkan film dokumenter musikal bertajuk "Indonesia Kirana". Film ini mengemas seluruh perjalanan PSM Unpad melalui program "Indonesia Kirana", yaitu program keikutsertaan mereka pada beberapa festival paduan suara tingkat dunia dalam medio 2014 hingga 2015. Dikutip dari laman Unpad, film ditayangkan *pertama* kali pada Jumat (12/2/2016) malam, di Bale Rumawat Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung. Penayangan perdana ini dihadiri oleh Menteri Pemuda dan Olah Raga RI, Imam Nachrawi, Kepala Staf Khusus Rektor Ramdan Panigoro, dan Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Unpad Heryawan Kemal Mustafa. Film berdurasi sekitar 86 menit ini bercerita tentang proses perjalanan PSM Unpad saat mengikuti kompetisi paduan suara di Slovenia dan Hungaria, April 2015. (IF)***